**BAB V**

**KESIMPULAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikann sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi karena nilai thitung (5,106) > ttabel (1,990) dan nilai probabilitas signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05. Ini berarti semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru maka akan mengakibatkan motivasi belajar sejarah tinggi pula.
2. Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang manajemen kelas terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi karena nilai thitung (6,629) > ttabel (1,990) dan nilai probabilitas signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05. Ini berarti semakin tinggi persepsi siswa tentang manajemen kelas maka akan mengakibatkan motivasi belajar siswa sejarah tinggi pula.
3. Terdapat pengaruh bersama antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan manajemen kelas terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XII SMA Negeri 2 Muaro Jambi karena nilai Fhitung (24,650) > Ftabel (3,10) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Besarnya pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan manajemen kelas terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XII SMA Negeri 2 Muaro Jambi adalah 63,8% sisanya 36,2% dipengaruhi oleh faktor di luar variabel penelitian. Ini menunjukkan adanya pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan manajemen kelas terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XII SMA Negeri 2 Muaro Jambi. Ini berarti semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan manajemen kelas maka akan mengakibatkan motivasi belajar sejarah siswa kelas XII SMA Negeri 2 Muaro Jambi juga tinggi.
4. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar baik di rumah maupun di sekolah. Setelah motivasi terbentuk dengan didukung dengan rajin dalam mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah, aktif dalam pembelajaran, bertanya pada guru atau teman yang lebih tahu jika mengalami kesulitan dalam belajar, maka prestasi belajar yang diharapkan akan tercapai.
2. Guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya dan manajemen kelas dengan mengikuti perkembangan zaman, sehingga mampu memiliki keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang baik dan mampu mengendalikan gangguan-gangguan dalam proses belajar mengajar.
3. Sekolah diharapkan bersedia memberikan dukungan kepada guru maupun siswa. Guru diberikan pengarahan tantang bagaimana meningkatkan kompetensinya dan bagaimana pengelolaan kelas yang baik dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, sekolah diharapkan memberikan sarana dan fasilitas yang akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika sekolah mampu memberikan peranannya dengan maksimal, didukung dengan guru yang menguasai kompetensi dan manajemen kelas dengan baik, maka akan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif.
4. Peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas. Peneliti berhadap, para peneliti yang akan datang dapat mengembangkan penelitian ini untuk variabel-variabel lain yang lebih inovatif, sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.